

LOBO

Annals of Sulawesi Research

2021

No. 5, Suplemen 3



“Toraja Yang Berbahasa Bare’e dari
Sulawesi Tengah (Toraja Timur)”
Jilid III: Agama dan Perdukunan

Nicolaus Adriani dan Albert C. Kruyt

“Toraja Yang Berbahasa Bare’e dari Sulawesi Tengah (Toraja Timur)”

JILID III

Oleh



Nicolaus Adriani dan Albert C. Kruyt

diterjemahkan oleh Albert Schrauwers

dari

*“De Bare’e Sprekende Toradjas van Midden-Celebes (De Oost-Toradjas)
Tweede, geheel omgewerke Druk”
(1950)*



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

**LOBO/ York Centre for Asian Research
2021**

ISSN 2563-2418

Terjemahan dari:

De Bare'e Sprechende Torajas van Midden-Celebes (de Oost-Torajas), tweede deel

oleh Albert C. Kruyt

Verhandelingen der Koninklijke Nederlandse Akademie van Wetenschappen, Afdeling Letterkunde,
new series, Vol. LIV Second edition, Noord-Hollandsche Uitgevers Maatschappij (1950)

Dicetak dengan bantuan

York Centre for Asian Research (YCAR)

York University

Toronto, Canada

(<https://ycar.apps01.yorku.ca>)

LOBO:
Annals of Sulawesi Research
Jilid 5 (2021) Suplemen 3

Daftar Isi:

BAB IX: Dunia Roh

1

1. Tiga kelompok roh. 2. Lai dan Ndara. 3. Pue-di-songi. Ngkai-mantand-songka. 4. Pue-mpalaburu. 5. Sang Pencipta dan Ciptaan. 6. Kisah penciptaan lainnya. Banjir. 7. Orang ditakdirkan untuk tidak mati. 8. Takdir. 9. Surga. 10. Burung sebagai utusan para dewa. Pedang. 11. Meramal dengan tali peramal. 12. Meramal dengan biji jagung. 13. Pemisahan objek ramalan. 14. Meramal dengan mengukur. 15. Hubungan antara manusia dan dewa. Gagasan tentang dosa. 16. Penebusan dosa. 17. Roh *Wurake*. 18. Nama *Wurake*. 19. Desa *Wurake*. 20. Rumah *Wurake*. 21. Makanan roh *Wurake*. 22. Para Kepala Suku *Wurake*. 23. Peperangan oleh *Wurake*. 24. Para budak *Wurake*. 25. Dewa ladang yang bersifat umum. 26. Roh ladang pribadi. 27. Kelompok roh dan komunitas ladang. 28. Hukuman roh ladang. 29. Dewi Padi (Lise). 30. Dewi Padi sebagai burung. 31. Roh-roh yang merugikan orang-orang di pertanian mereka. 32. Roh-roh pohon. 33. Roh waringin. 34. Kontak roh-roh pohon dengan manusia. 35. Roh-roh hutan khusus. 36. Roh air. 37. 37. Roh Imbu. 38. Roh tanah. 39. Roh batu. Watu-mora'a. Tagoralangi. 40. Makna yang terlekat pada beberapa batu. 41. Membatu. 42. Roh memberi orang kekuatan gaib. *Mobaratapa*. 43. Penghormatan arwah leluhur dalam rumah tangga. 44. Penghormatan leluhur dalam suku. *Anitu*.

BAB X. Dukun Wanita (priesteres) dan Pekerjaannya

67

1. Hanya wanita yang menjadi dukun. 2. Pria yang melayani sebagai dukun wanita. *Bayasa*. 3. Bagaimana kedukunan berasal. 4. Rok *Ranondo-lipu*. 5. Pesta pentahbisan *momparilangka (mompakawurake)*. Siapa yang menjalani konsekrasi. 6. Untuk apa pesta pentahbisan dukun itu. 7. Di mana pesta pentahbisan berlangsung. 8. Apa yang diperlukan untuk pesta pentahbisan. 9. *Langka mpealo*. 10. Penerimaan para gadis yang akan ditahbiskan. 11. Gadis-gadis di dalam tabir *langka*. 12. Tugas para dukun wanita pada saat pesta penahbisan. 13. *Mooko Lipu*. 14. *Mongkabe eo*. 15. Pembuatan benda-benda sakti. 16. Pertempuran melawan kekuatan jahat di udara. 17. Hari terakhir di pondok pesta (kuil). 18. *Molonco wawu*. 19. *Mopandayora*. 20. Perjalanan kembali ke desa. 21. Melakukan kunjungan dan mengakhiri pesta. 22. Hadiah

para dukun wanita. 23. Pelatihan menjadi dukun. 24. Dukun dalam kehidupan sehari-hari. 25. Ciri-ciri dukun wanita. 26. Dukun diminta datang ke pasien. 27. 27. Pakaian dukun wanita. 28. Dukun bersiap-siap untuk hafalan. 29. *Tadu di pelawo*. 30. Litani dukun wanita. 31. Kepergian dukun wanita. 32. Perjalanan menembus ruang angkasa. 33. Tinggalnya bersama roh *Wurake*. 34. Dukun di alam kematian. 35. Dukun wanita dengan Penguasa Langit. 36. Dukun wanita di alam kematian dan roh *bela*. 37. Kembalinya dukun wanita. 38. Hadiah dukun wanita. 39. *Mowurake ri tana*. 40. *Mowurake ri raa*. 41. *Mowase*. 42. Dibuat sakit oleh roh kuil. 43. Dibuat sakit oleh roh ladang. 44. Dukun wanita setelah kembalinya rombongan pengelana; setelah melarikan diri dari bahaya. 45. *Mampapotanoana*. 46. Dukun sehubungan dengan kematian. 47. Dukun wanita saat pindah rumah. 48. Dukun dan penanaman padi. 49. Acara lain di mana dukun melayani. 50. *Sjamanisme*.

BAB XI. Penyakit dan Pengobatannya

149

1. Orang-Orang Toraja dan orang sakitnya. 2. Tanda-tanda yang dapat disimpulkan apakah orang yang sakit akan sembuh atau tidak. 3. Seorang pengobat dipanggil. 4. Hari baik dan buruk. 5. Orang dibuat sakit oleh roh. 6. Penyakit adalah masalah menular, yang menyerang tubuh dan dihilangkan. 7. Untuk menghilangkan penyakit dengan cara digosok. *Mopagere*. 8. Sihir, *kantu*, *doti*. 9. Cara-cara lain yang membuat sesamanya sakit. 10. Pengaruh seseorang terhadap orang lain yang berhubungan dengannya. 11. Seseorang dapat membawa benih penyakit dalam dirinya sendiri. 12. Obat-obatan dari kerajaan tumbuhan. 13. Obat-obatan dari manusia dan hewan. 14. Pengobatan dari kerajaan mineral. 15. Obat homoeopati dan simpatik. 16. Cara pemberian obat. 17. Makanan yang dilarang untuk orang sakit. 18. Pengobatan dengan cara operasi. 19. Perawatan luka. 20. Gejala kusta. 21. Demam. 22. Penyakit kulit. 23. Radang sendi (*kule*). 24. Penyakit mata dan kebutaan. 25. Telinga, hidung, tenggorokan dan mulut. 26. Berbagai macam penyakit. 27. Penyakit yang menular. Cacar.

BAB XII. Islam di Sisi Selatan Teluk Tomini.

187

1. Pengenalan Islam di Sausu dan Tojo. 2. Kisah masuknya Islam di Kaili dan Parigi. 3. Pengaruh Islam atas Penduduk Toraja. 4. Islam telah berasimilasi dengan konsepsi pagan kuno. 5. Pengaruh Islam terhadap pengikutnya. 6. Pengetahuan Islam. 7. Cerita populer dan kepercayaan rakyat. 8. Kisah penciptaan dunia. 9. Kisah kelahiran Muhammad. 9a. Kisah pernikahan Muhammad. 10. Satu dan lain hal dari kehidupan Muhammad. 11. Kehidupan agama di Teluk Tomini. 12. Para ulama dan petunjuk Alquran. 13. Membaca Alquran (*mangaji*) bersifat umum. 14. Cara pemberian instruksi. 15. Syahadat. 16. Ritual kebaktian. 17. Haji. 18. Puasa dan sedekah. 19. Akhir puasa. 20. Hari raya di bulan Sapa, dan Maulid. 21. Pernikahan di umat Islam. 22.

Perceraian di antara umat Islam. 23. Pemberian nama dan pemotongan rambut di antara umat Islam. 24. Pemendekan gigi di antara umat Islam. 25. Persembahan *akeka*. 26. Sunat Islam. 27. Layanan pemakaman di umat Islam. 28. Pemakaman seorang Kepala. 29. Kebiasaan berkabung atas kematian orang-orang terkemuka.